

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY.S G1P0A0 UMUR 23 TAHUN USIA
KEHAMILAN 17 MINGGU DENGAN KEKURANGAN ENERGI
KRONIS(KEK) DIPUSKESMAS SAMIGALUH II**

Amalia Wulan Romadhani¹, Liberty Barokah²

RINGKASAN

Latar belakang: Kekurangan Energi Kronis (KEK) adalah salah satu dari banyak masalah yang dapat muncul selama kehamilan. Ibu hamil dengan IMT pra- kehamilan di bawah 18.5 memiliki risiko 53.7 kali lebih besar untuk mengalami KEK dibandingkan ibu hamil dengan IMT di atas 18.5.

Tujuan: Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Ny.S G1P0A0 umur 23 tahun usia kehamilan 17 minggu dengan KEK di Puskesmas Samigaluh II Kulon Progo Yogyakarta.

Metode: Metode yang digunakan dengan laporan deskriptif jenis pendekatan studi kasus menggunakan 7 langkah varney yaitupengumpulan data, interpretasi data dasar, identifikasi diagnose, kebutuhan tindakan segera, perencanaan asuhan, pelaksanaan asuhan, evaluasi

Hasil: Asuhan kebidanan diberikan pada Ny.S umur 23 tahun usia kehamilan 17 minggu, tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktik. Pendapatan ekomini masih kurang sehingga kebutuhan keluarga belum terpenuhi, konsumsi protein masih jarang. Asuhan ibu hamil dengan KEK diberikan KIE kebutuhan nutrisi TM II dengan KEK, KIE tanda bahaya TM II, asuhan 10T, dan pemberian PMT berupa telur dan roti kering.

Kesimpulan: Asuhan pada Ny.S G1P0A0 umur 23 tahun usia kehamilan 17 minggu sudah sesuai standar pelayanan kebidanan. Didapatkan hasil peningkatan LILA mejadi 21,5cm dan IMT menjadi 19,1 kg/m², serta tidak ada komplikasi kehamilan lainnya.

Kata kunci : Asuhan Kebidanan, KEK, Umur Kehamilan

¹Mahasiswa kebidanan (D3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan (D3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY.S G1P0A0 UMUR 23 TAHUN USIA
KEHAMILAN 17 MINGGU DENGAN KEKURANGAN ENERGI
KRONIS(KEK) DIPUSKESMAS SAMIGALUH II**

Amalia Wulan Romadhani¹, Liberty Barokah²

ABSTRACT

Background: Pregnancy is a series of interrelated events, starting from ovulation (egg maturation) to the union of the ovum and sperm, resulting in fertilization and the development of a zygote. Although most pregnancies progress normally, in some cases, pregnancy can pose a risk to the mother. Chronic Energy Deficiency (CED) is one of the many problems that can arise during pregnancy. Pregnant women with a pre-pregnancy BMI below 18.5 have a 53.7 times greater risk of CED than pregnant women with a BMI above 18.5.

Objective: To provide and complete midwifery care for Mrs. S G1P0A0, 23, at 17 weeks' gestation, with CED at the Samigaluh II Community Health Center in Kulonprogo, Yogyakarta.

Method: The method used is a descriptive report of the case study approach using Varney's 7 steps, namely data collection, interpretation of basic data, identification of diagnosis, need for immediate action, care planning, implementation of care, evaluation.

Results: Midwifery care was given to Mrs. S, 23 years old, 17 weeks of pregnancy, no gaps were found between theory and practice. Economic income is still insufficient so that family needs have not been met, protein consumption is still rare. Care for pregnant women with KEK was given KIE nutritional needs TM II with KEK, KIE danger signs TM II, 10T care, and provision of PMT in the form of eggs and dry bread.

Conclusion: Care for Mrs. S was provided by providing PMT in the form of eggs and dry bread to increase the protein requirements, resulting in an increase in the mother's MUAC and weight.

Keywords: Midwifery Care, CED, Gestational Age.

¹Mahasiswa kebidanan (D3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan (D3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta